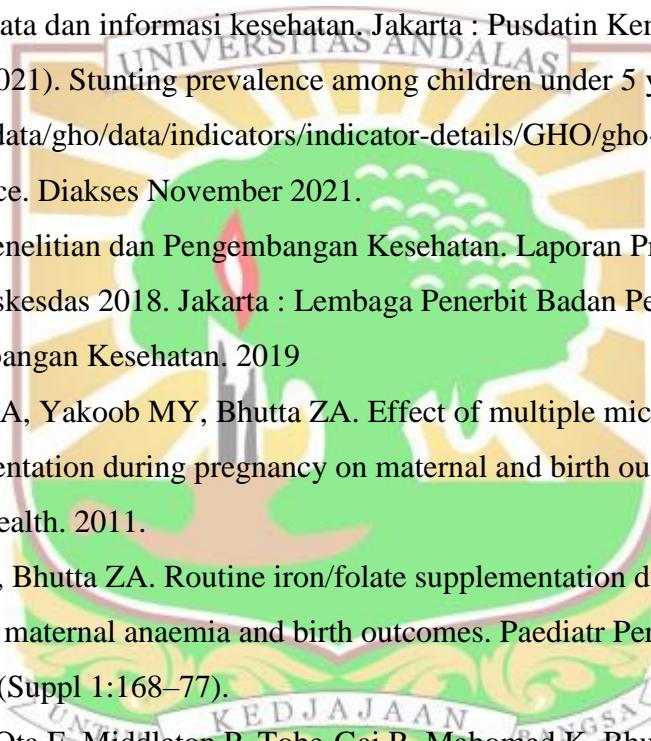


DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Kementerian Kesehatan: Jakarta; 2020.
2. UNICEF. Level and trends in child malnutrition: key findings of the 2021 edition of the joint child malnutrition estimates. Geneva: *World Health Organization*; 2021.
3. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi balita pendek (stunting) di Indonesia. In: Pusdatin Kemenkes RI. Buletin jendela data dan informasi kesehatan. Jakarta : Pusdatin Kemenkes RI; 2018.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Provinsi Sumatera Utara Riskesdas 2018. Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2019.
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2019.
6. Zaif RM, Wijaya M, Hilmanto D. Hubungan antara Riwayat Status Gizi Ibu Masa Kehamilan dengan Pertumbuhan Anak Balita di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Jurnal Sistem Kesehatan. 2017 Mar 21;2(3).
7. Mukaddas, H., Hubungan Aktifitas Fisik Dan Pantangan Makanan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Anggaberi Kecamatan Anggaberi. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kendari; 2018
8. Imdad A, Bhutta ZA. Effect of balanced protein energy supplementation during pregnancy on birth outcomes. BMC Public Health. 2011;11 (suppl 3):S17.
9. Rosnah. Faktor pada perilaku ibu dalam pemberian MPASI anak 6-24 bulan di Puskesmas Perumnas, Kendari. J Gizi dan Diet Indones. 2013;1(1):51–7.
10. Khomsan A. 50 menu sehat untuk tumbuh kembang anak usia 6-24 bulan. Jakarta: PT Agromedia Pustaka; 2008

- 
11. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2019.
 12. Astari LD. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian stunting balita usia 6-12 bulan di Kabupaten Bogor. (Tesis). Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2008.
 13. Prendergast AJ, Humphrey JH. The stunting syndrome in developing country. Paediatr int child health. 2014; 34(4) p.250-65.
 14. Khairani. Situasi stunting di Indonesia. In: Pusdatin Kemenkes RI. Buletin jendela data dan informasi kesehatan. Jakarta : Pusdatin Kemenkes RI. 2020.
 15. WHO (2021). Stunting prevalence among children under 5 years of age. who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jme-stunting-prevalence. Diakses November 2021.
 16. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Provinsi Sumatera Utara Riskesdas 2018. Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2019
 17. Haider BA, Yakoob MY, Bhutta ZA. Effect of multiple micronutrient supplementation during pregnancy on maternal and birth outcomes. BMC Public Health. 2011.
 18. Imdad A, Bhutta ZA. Routine iron/folate supplementation during pregnancy: effect on maternal anaemia and birth outcomes. Paediatr Perinat Epidemiol. 2012;26 (Suppl 1):168–77.
 19. Mori R, Ota E, Middleton P, Tobe-Gai R, Mahomed K, Bhutta ZA. Zinc supplementation for improving pregnancy and infant outcome. Cochrane Database Syst Rev. 2012;7:CD000230.
 20. Imdad A, Bhutta ZA. Effects of calcium supplementation during pregnancy on maternal, fetal and birth outcomes. Paediatr Perinat Epidemiol. 2012;26 (Suppl 1):138–52
 21. Sutomo B. Kumpulan resep MPASI harian untuk bayi 6-24 bulan. Jakarta: Anak Kita; 2013.
 22. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

23. Rahayu A, Khairiyati L. Risiko pendidikan ibu terhadap kejadian stunting pada anak 6-23 bulan. Panel Gizi Makan; 2014, 37 (2): 129-136.
24. Nshimyiryo A, Hedt-Gauthier B, Mutaganzwa C, et al. Risk factors for stunting among children under five years: a cross-sectional population-based study in Rwanda using the 2015 Demographic and Health Survey. BMC Public Health 2019; 19: 175
25. Kusuma dan Nuryanto (2013). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur). Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, 2013
26. Manggala AK, Kenwa KWM, Kenwa MML, et al. Risk factors of stunting in children aged 24-59 months. Paediatr Indones 2018; 58: 205-213. 30
27. Emre Özaltın et.al. (2010). Associated with offspring mortality, underweight, and stunting in infancy and childhood. JAMA; 2010. 1507-1516 DOI: 10.1001/jama.2010.450
28. Prado EL, Yakes Jimenez E, Vosti S, et al. Path analyses of risk factors for linear growth faltering in four prospective cohorts of young children in Ghana, Malawi and Burkina Faso. BMJ Glob Health 2019; 4: e001155.
29. Suririnah IDN. Penilaian status gizi. Jakarta: EGC; 2011.
30. Sutomo B. Kumpulan resep MPASI harian untuk bayi 6-24 bulan. Jakarta: Anak Kita; 2013.
31. Soetjiningsih, Gde Ranuh IGN. 2015. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta. EGC
32. Supariasa, I., Bakri, B. Fajar, I.2014. Penilaian Status Gizi. EGC, Jakarta.
33. Andari W, Siswati T. Tinggi badan ibu sebagai faktor risiko stunting pada anak usia 24-59 bulan di kecamatan Pleret dan kecamatan Pajangan, kabupaten Bantul, Yogyakarta. Journal of Nutrition College. 2020; 9(4) p.235-240
34. Wanimbo E, Wartiningsih M. Hubungan karakteristik ibu dengan kejadian stunting baduta (7-24 bulan). Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo. 2020; 6(1) p. 83-93

- 
35. Hidayat MS, Pinatih GNI. Prevalensi stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sidemen Karangasem. E-Jurnal Medika. 2017; 6(7) p.1-5
 36. Setiawan E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas andalas kecamatan padang timur kota padang tahun 2018 (Skripsi). Padang : Universitas Andalas. 2018
 37. Sundararaman T, Hazarika A. Education, hunger, and malnutrition in the Indian context. In: Symaco LP, editor. Education, poverty, malnutrition and famine. 1st ed. London, New York, Sidney, Delhi: Bloombury; 2014. p. 111.
 38. Ni'mah C, Muniroh L. Hubungan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dan pola asuh ibu dengan wasting dan stunting pada balita keluarga miskin. Surabaya: Media Gizi Indonesia; 2015, 10 (1): 84-90
 39. Mulyaningsih T, et al. Beyond personal factors: Multilevel determinants of childhood stunting in Indonesia. PLoS ONE. 2021; 16(11) p.1-19
 40. Nasikhah R, Margawati A. Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 24 – 36 bulan di Kecamatan Semarang Timur. Journal of Nutrition College. 2012; 1(1) p. 176-184
 41. Addo OY, Stein AD, Fall CH, et al. Maternal height and child growth patterns. J Pediatr 2013; 163: 549-554.
 42. Sari, REP. Hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan wanita tentang faktor risiko kanker payudara di RW.02 Kompleks Taman Rempoa Indah tahun 2010. (Skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2010.
 43. Sukmawati, et al. Status gizi ibu saat hamil, berat badan lahir bayi dengan stunting pada balita. Media Gizi Pangan. 2018; 25(1) p.18-24.